

## BAB V. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Konsentrasi natrium bikarbonat ( $\text{NaHCO}_3$ ) berpengaruh nyata terhadap kadar  $\text{CO}_2$  terlarut, derajat keasaman (pH), total asam tertitiasi, waktu gelembung  $\text{CO}_2$  bertahan setelah kemasan dibuka, organoleptik mutu hedonik efek *sparkle*, mutu hedonik rasa, hedonik rasa, dan perbandingan jamak tetapi, tidak berbeda nyata terhadap total padatan terlarut, uji organoleptik mutu hedonik aroma, hedonik aroma, hedonik warna dan penerimaan keseluruhan.
2. Minuman air kelapa berkarbonasi dengan konsentrasi natrium bikarbonat 0,8% merupakan perlakuan terbaik dengan kadar  $\text{CO}_2$  terlarut 1818,25 mg/L; pH 6,35; total asam tertitiasi 0,0639%; total padatan terlarut 9,94 °Brix; organoleptik mutu hedonik efek *sparkle* 4,32; mutu hedonik rasa 3,72; mutu hedonik aroma 3,92; hedonik warna 3,44; hedonik aroma 3,44; hedonik rasa 4,36; penerimaan keseluruhan 4,36 dan perbandingan jamak 3,96.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disarankan dalam pengukuran kadar  $\text{CO}_2$ , pengendalian proses titrasi perlu lebih diperhatikan untuk meminimalkan kehilangan  $\text{CO}_2$  atau penggunaan alat yang lebih canggih untuk menjaga kestabilan kadar  $\text{CO}_2$  selama analisis.